

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini semakin banyak perusahaan yang berkembang di Indonesia, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur. Perkembangan perusahaan akan menjadi penentu keberhasilan sebuah bisnis. Dengan banyaknya perusahaan akan membuat persaingan bisnis juga semakin meningkat, sehingga perusahaan memerlukan modal yang sangat besar untuk dapat bersaing. Modal tersebut dapat diperoleh dari dana internal perusahaan ataupun dari dana eksternal yang diperoleh melalui investor. Tentunya investor akan melihat kondisi perusahaan untuk menilai sehat atau tidaknya menanamkan modal dalam perusahaan tersebut.

Salah satu syarat untuk melihat sehat atau tidaknya sebuah bisnis sebenarnya dapat dilihat dari bagaimana perusahaan membuat laporan keuangan. Pengertian Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam PSAK No. 1, 2009) adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Dari laporan keuangan dapat dilihat kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode. Perusahaan yang sehat bukan berarti perusahaan yang tidak memiliki hutang, tetapi bagaimana perusahaan mengelola hutang dan asset yang dimiliki untuk keberlangsungan usaha. Dengan adanya laporan keuangan, para pemilik bisnis maupun pihak investor dapat melihat kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Dengan demikian, perusahaan dapat menarik sebuah strategi untuk perkembangan perusahaan selanjutnya.

Namun, banyak perusahaan yang masih mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan. Kendala tersebut diantaranya: Pengetahuan akuntansi yang kurang, kehilangan bukti transaksi, kekeliruan saat penginputan nominal, dan mencampur keuangan bisnis dan pribadi. Laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam perusahaan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Untuk meminimalkan kesalahan dalam laporan keuangan, perusahaan perlu menggunakan jasa audit yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik.

Semua akun dalam laporan keuangan tentunya perlu diperiksa. Salah satu akun yang sangat berpengaruh di dalam laporan keuangan adalah hutang usaha. Perusahaan tidak luput dari transaksi dalam pembelian dan pembayaran dan akun Hutang usaha merupakan akun yang sangat kritis dalam siklus ini. Hutang usaha adalah kewajiban yang belum dibayar yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang telah diterima dalam kegiatan normal perusahaan. Audit atas hutang usaha sangat penting dilakukan karena salah saji utang memiliki materialitas yang besar dalam salah saji laporan keuangan. Saldo akun utang usaha seringkali disajikan lebih rendah daripada nilai aktiva (*understated*), agar kinerja perusahaan terlihat baik. Dalam hal ini auditor menekankan pada kemungkinan terjadinya kurang saji atau penghilangan utang usaha.

Oleh sebab itu, audit atas hutang usaha perlu dilakukan dengan tujuan mengetahui permasalahan yang terjadi pada akun hutang usaha karena nilai yang terjadi di dalam akun tersebut cukup material dan berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memilih judul “**Audit atas Hutang Usaha pada PT MYF oleh KAP Yakub Ratan dan Rekan**”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Bagaimana tahap penerimaan perikatan audit antara KAP Yakub Ratan dan Rekan dengan PT MYF?
2. Bagaimana tahap perencanaan audit atas akun hutang usaha pada PT MYF?
3. Bagaimana tahap pelaksanaan audit atas akun hutang usaha pada PT MYF?
4. Bagaimana tahap pelaporan audit pada PT MYF?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana tahap penerimaan perikatan audit antara KAP Yakub Ratan dan Rekan dengan PT MYF.
2. Untuk mengetahui bagaimana tahap perencanaan audit atas akun hutang usaha pada PT MYF.
3. Untuk mengetahui bagaimana tahap pelaksanaan audit atas akun hutang usaha pada PT MYF.
4. Untuk mengetahui bagaimana tahap pelaporan audit pada PT MYF.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penyusunan laporan akhir ini yaitu:

1. Bagi Penulis memiliki manfaat memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan mengenai prosedur pelaksanaan audit khususnya audit atas hutang usaha.
2. Bagi PT MYF sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan dalam melaksanakan prosedur dan pertanggungjawaban atas hutang usahanya.
3. Bagi Institut Pertanian Bogor memiliki manfaat sebagai referensi bagi mahasiswa tingkat akhir selanjutnya dalam menyusun tugas akhir.

